

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung pada dua kelas yaitu X-B dan X-E, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *discovery learning* pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA.
2. Penerapan pendekatan *interactive demonstration* pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA.
3. Pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry*, pendekatan *interactive demonstration* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA dibandingkan dengan pendekatan *discovery learning* dengan taraf signifikansi 1%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengajar yang akan menerapkan pendekatan pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* sebaiknya telah menguasai kelas yang dijadikan sampel agar proses *inquiry* yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dapat terarahkan dengan baik.
2. Siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran *inquiry* sebaiknya dilatihkan atau dibiasakan dengan *inquiry* terlebih dahulu, sehingga pada saat penerapan pembelajaran sains berorientasi *inquiry*, proses *inquiry* yang harus dilaksanakan oleh siswa sudah terlatih dan kegiatan pembelajaran pun dapat terlaksana dengan efektif.
3. Untuk meyakinkan keakuratan analisis uji coba instrumen, maka instrumen penelitian sebaiknya diujicobakan terlebih dahulu kepada kelas selain sampel di sekolah tempat penelitian yang sudah mempelajari materi yang sama atau di sekolah lain yang memiliki banyak kesamaan dengan sekolah tempat penelitian.
4. Untuk meningkatkan kualitas hasil observasi aktivitas siswa yang bekerja dalam kelompok, sebaiknya jumlah observernya disesuaikan dengan jumlah kelompok dan 1 observer maksimal mengawasi dua kelompok.
5. Pendekatan *discovery learning* dan *interactive demonstration* pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan

menjadikan pendekatan *interactive demonstration* sebagai alternatif yang lebih utama untuk diterapkan dalam pembelajaran.

6. Jurnal yang digunakan sebagai referensi utama pada penelitian ini membahas spektrum pendekatan pembelajaran sains berorientasi *inquiry* yang terdiri dari lima tahap pendekatan pembelajaran. Pada penelitian ini hanya membandingkan dengan dua dari lima spektrum pendekatan pembelajaran sains berorientasi *inquiry*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pendekatan pembelajaran sains berorientasi *inquiry* yang belum dibahas oleh peneliti.

